

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif, tujuannya untuk mendeskripsikan sesuatu secara faktual dan sistematis. Survei deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi fenomena kesehatan yang terjadi pada suatu populasi dan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pemerintah dan hasil untuk perbaikan program (Notoatmodjo, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan siswi tentang kanker serviks di SMAN 3 Sumedang.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini merupakan siswi remaja di kelas X di SMAN 3 Sumedang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu semua subjek atau objek secara keseluruhan yang akan digunakan pada penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini merupakan siswi di SMAN 3 Sumedang kelas X dengan jumlah 284 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah setengah dari yang akan diteliti dalam suatu penelitian yang akan menggantikan seluruh populasi (Endang, 2018). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang sangat mudah digunakan dan hasilnya dinilai baik dengan nilai representatif yang tinggi untuk mewakili populasi dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap responden dalam populasi terpilih untuk menjadi bagian dari sampel (Endang, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam sampel penelitian ini:

- a. Kriteria inklusi :
- a) Bersedia menjadi responden pada penelitian ini
 - b) Siswi kelas X yang bersekolah di SMAN 3 Sumedang
 - c) Mempunyai handphone dan jaringan internet
- b. Kriteria eksklusi :
- a) Tidak bersedia menjadi responden
 - b) Siswi yang tidak mempunyai Handphone dan jaringan internet

Adapun jumlah sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus slovin di SMAN 3 Sumedang dengan mengambil siswi kelas X yang berjumlah 284, berikut perhitungan sampel yang akan didapatkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

d = Tingkat kepercayaan /ketepatan yang diinginkan (0,05)

n = Besar sampel

$$\begin{aligned} \text{maka : } & \frac{284}{1+284(0,05)^2} \\ = & \frac{284}{1+284(0,0025)} = \frac{284}{1+0,71} = \frac{284}{1,71} = 166 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jumlah sampel kelas X adalah 166 orang.

Untuk mengantisipasi *Drop out* peneliti melakukan penambahan sampel sebanyak 10% dari total sampel yang dihitung menjadi 183 orang.

Sampel untuk setiap kelas, dihitung menggunakan rumus sebagai

$$\text{berikut : } \frac{\text{sampel kelas}}{\text{sampel keseluruhan}} \times \text{sampel keseluruhan}$$

Tabel 3.1 Penentuan Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Populasi keseluruhan	Populasi kelas	Sampel keseluruhan angkatan	Sampel kelas
1.	X IPA 1	284	22	183	13
2.	X IPA 2	284	25	183	16
3.	X IPA 3	284	27	183	18
4.	X IPA 4	284	24	183	16
5.	X IPA 5	284	27	183	18
6.	X IPA 6	284	23	183	15
7.	X IPS 1	284	24	183	16
8.	X IPS 2	284	25	183	16
9.	X IPS 3	284	24	183	15
10.	X IPS 4	284	23	183	15
11.	X IPS 5	284	19	183	12
12.	X IPS 6	284	21	183	13
Jumlah					183

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berjumlah 177 orang dari 183 jumlah sampel yang telah ditentukan. Peneliti tidak menambah jumlah sampel karena jumlah data yang terkumpul lebih dari sampel yang ditentukan tanpa kriteria drop out.

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner untuk menanyakan kepada remaja pengetahuan tentang kanker serviks. Kuesioner ini terdiri dari 25 pertanyaan abc. Kuesioner ini diujikan di SMAN Jatuninggal yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian dilakukan.

3.4.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar untuk mengukur apa yang perlu diukur dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kuisisioner ini sudah di uji validitas pada siswi kelas X dan di SMAN Jatinunggal dengan responden sebanyak 41 orang. Uji validitas dilakukan 29 pertanyaan, 4 pertanyaan memiliki nilai r hitung kurang dari r tabel sehingga pertanyaan yang digunakan sebanyak 25 pertanyaan.

3.4.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas tes dalam penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach*, untuk membandingkan nilai alpha dengan r tabel. Jika nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel maka alat tersebut dapat digunakan (Endang, 2018). Nilai alpha pada keluaran akhir merupakan uji reliabilitas nilai r pada hasil. Hasil uji reliabilitas untuk 25 soal adalah 0,815 yang berarti kuisisioner tersebut reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Variabel dan Definisi Operasional

Definisi kerja adalah variabel yang akan digali selama penelitian sebagai pedoman bagi peneliti bagaimana mengukur variabel secara holistik. Definisi operasional yang memudahkan peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data (Matsuroh, 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang kanker serviks	Pengetahuan Siswi Remaja tentang Kanker Serviks di SMAN 3 Sumedang 2023 terdapat beberapa indikator pengetahuan yaitu : Definisi, Penyebab, Faktor resiko terjadinya kanker serviks, Tanda dan gejala, Komplikasi, Pencegahan, Hal yang harus dilakukan ketika mengalami kanker serviks	Kuisisioner pengetahuan yang terdiri dari 25 pertanyaan dan setiap jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0	Pengetahuan : Baik, skor > 75% Cukup, skor 40-75% Kurang, skor < 40%	Ordinal

3.5.2 Tahapan Penelitian

2. Tahapan persiapan penelitian
 - a) Mempersiapkan surat perizinan untuk penelitian
 - b) Mempersiapkan kuisisioner untuk penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitas
- a. Tahapan pelaksanaan penelitian
 - a. Menginformasikan dan memberikan surat ijin penelitian pada institusi setempat yang akan dilakukan penelitian

- b. Menginformasikan kepada responden yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian tentang bagaimana tata cara penelitian yang akan dilakukan
- c. Membagikan *informed consent* kepada responden dan memberi tahu cara untuk mengisinya
- d. Membagikan kuisisioner tentang pengetahuan tentang kanker serviks dan memberitahu tata cara mengisi kuisisioner tersebut.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data secara general editing merupakan kegiatan untuk memeriksa dan memperbaiki data dalam isian kuisisioner (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian setelah melakukan pengambilan data, data harus digarap dan dikaji. Data akan menghasilkan apa yang kita inginkan jika telah kita olah dan kaji, maka dari itu penyajian dari hasil data yang kita olah dan kita kaji akan lebih mudah dipahami dan dapat disimpulkan hasilnya. Berikut ini 3 macam hal yang harus dilakukan untuk memproses data (*Processing Data*) :

- a. Memverifikasi Data (*Editing*)

Memverifikasi data atau editing merupakan hal yang harus pertama dilakukan setelah pengambilan data dengan kuisisioner yang di isi oleh responden. Pada penelitian ini peneliti melakukan verifikasi data jawaban yang telah di isi oleh responden.

- b. Kode (*coding*)

Kode atau coding ini merupakan membuat kode dengan mengubah suatu data yang didapat menjadi bilangan atau angka (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memasukan kode untuk jawaban benar 1 dan jawaban salah 0.

- c. *Entry*

Peneliti memasukan jawaban responden yang sudah melalui tahap editing dan coding menggunakan perangkat excel.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan melihat jumlah responden yang diperlukan dan jumlah responden yang selesai di entry.

e. Tabulating (*Tabulasi Data*)

Tabulating merupakan salah satu kegiatan data dimasukkan kepada tabel data dengan yang menjadi tujuan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat data yang didapatkan dari penelitian dengan cara diurutkan dan diorganisir, maka dari itu akan mudah dalam melakukannya penyusunan, penjumlahan, ataupun disediakan dalam bentuk tabel maupun grafik.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Kota sumedang adalah salah satu kabupaten di provinsi jawa barat dengan luas sekitas 1558,871, 98 Km, dengan terdapat sebanyak 26 kecamatan, 7 kelurahan, dan terdapat sebanyak 270 desa. Menurut data dari KEMENDIKBUD (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) SMA Negeri di kabupaten sumedang terdapat 29 sekolah menengah atas, sementara SMA Swasta terdapat 15 sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten sumedang tepatnya di SMAN 3 Sumedang pada tanggal 2 mei -12 mei 2023.

3.8 Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) analisa data merupakan cara untuk lebih menyederhanakan data agar lebih mudah untuk dibaca dan di interprestasikan. Analisis data yang telah diolah sedemikian rupa kemudian data dianalisis dengan memakai analisis univariat. Analisis tersebut adalah analisis terhadap satu variabel dengan menjelaskan sifat dari tiap variabelnya. Data yang sudah diolah berikutnya akan dianalisa untuk mengetahui pengetahuan siswi remaja tentang kanker serviks di SMAN 3 Sumedang dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = frekuensi faktor variabel

n = jumlah sampel

Dalam melakukan interpretasi data maka digunakan kategori persentase berdasarkan kriteria (Munggaran, 2012) diantaranya :

Tabel 3.3 Kategori Persentase

Persentase	Kategori
0-1%	Tidak ada
2-25%	Sebagian kecil
26-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Lebih dari setengahnya
76-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu petunjuk etika yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan penelitian yang didalamnya termasuk peneliti, pihak yang diteliti dan lingkungan atau masyarakat yang dapat memperoleh hasil atau dampak dari hasil penelitian yang dilakukan (Notoatmojo, 2018) :

1) Menghormati dan Menghargai Subjek penelitian (*Respect for Person*)

Peneliti tidak memaksa responden untuk mengisi kuisioner atau terlibat dalam penelitian, dan menghargai kerahasiaan responden dengan tidak ditampilkan identitas lengkap dan skor hasil dari responden.

2) Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian yang dilakukan yaitu harus memberikan dampak atau manfaat bagi responden dan hal-hal yang terkait dengan penelitian yaitu seperti memberikan beberapa informasi penting tentang pencegahan kanker serviks.

3) Tidak membahayakan (*Non Malfience*)

Peneliti tidak mencantumkan informasi pribadi responden agar tidak terjadi suatu hal yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan membahayakan responden.

4) Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian tidak membedakan responden satu dengan yang responden yang lainnya, semua berhak untuk mengisi kuisioner dan mendapatkan kesempatan yang sama.